



**ANALISIS PENGARUH PENYERTAAN MODAL PUSAT
KUD NTB TERHADAP PENINGKATAN SHU PADA KUD
"SUMBER HIDUP" SEPIT**

S K R I P S I

**Diajukan Sebagai Suatu Kebulatan Studi
Program Strata Satu (S1) Pada
Fakultas Ekonomi
Universitas Gunung Rinjani**

Oleh

LL. ROSYUHAN SUPYAN HAFIFI

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI
2003**

ABSTRAK

Dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam koperasi maka koperasi membutuhkan modal yang cukup untuk membiayai kegiatan-kegiatan tersebut. Modal koperasi berasal dari dalam dan dari luar. Modal dari dalam terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah sedangkan modal yang berasal dari luar terdiri dari anggota, koperasi lainnya, bank atau lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat utang lainnya.

Selain itu ada juga modal penyertaan yaitu modal yang diberikan oleh pemerintah, untuk membina koperasi dan pengusaha kecil dengan tingkat pengembalian lunak. Penyertaan modal pada KUD "Sumber Hidup Sepit" berasal dari PUSAT KUD NTB.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyertaan modal PUSKUD NTB terhadap peningkatan sisa hasil usaha pada KUD "Sumber Hidup Sepit". Untuk melihat pengaruh penyertaan modal ini dapat dilihat dari Neraca dan laporan Rugi Laba.

Dalam penulisan ini digunakan jenis penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data adalah studi kasus sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang bersumber dari pihak KUD berupa Neraca, Laporan Rugi Laba dan data-data operasional lainnya. Pada hasil dan pembahasan ada dua prosedur analisa yang digunakan yaitu analisis komparatif dan analisis matematis.

Dari analisis komparatif diketahui bahwa SHU rata-rata sebelum penyertaan modal PUSKUD NTB sebesar Rp. 4.449.141,67 lebih kecil dari pada SHU rata-rata setelah penyertaan modal PUSKUD NTB yaitu sebesar Rp. 34.109.756,5. Dari analisis matematis diketahui bahwa kontribusi SHU rata-rata sebelum penyertaan modal PUSKUD NTB sebesar Rp. 51.708.957,43 lebih keil dari pada kontribusi SHU rata-rata setelah penyertaan modal PUSKUD NTB yaitu sebesar Rp. 52.362.951,46. Sehingga dengan demikian penyertaan modal PUSKUD NTB dibenarkan.